

# Pengaruh Pertimbangan Moral Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta Selatan Dan Kabupaten Tangerang

Jailani<sup>1</sup>, Makmuri Ahdi<sup>2</sup>, dan Rilla Gantino<sup>3</sup>

Universitas Esa Unggul

Email : <sup>1</sup>[jailani\\_kap@yahoo.co.id](mailto:jailani_kap@yahoo.co.id); <sup>2</sup>[makmuriahdi@gmail.com](mailto:makmuriahdi@gmail.com); <sup>3</sup>[rilla.gantino@esaunggul.ac.id](mailto:rilla.gantino@esaunggul.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta Selatan dan Kabupaten Tangerang, Penelitian ini dimotivasi dengan masih banyaknya kasus yang terjadi pada auditor KAP mengenai pertimbangan moral auditor yang berujung kepada pelanggaran etika profesi terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan moral berpengaruh kurang signifikan terhadap pengalaman auditor, sedangkan pengalaman auditor berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit.

**Kata kunci :** *Pertimbangan Moral, Pengalaman Auditor, Kualitas Audit.*

## 1. Pendahuluan

Setiap perusahaan yang *go public* wajib untuk membuat laporan keuangan yang dimaksudkan adalah laporan keuangan yang sudah di audit oleh Kantor Akuntan Public. tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan (Hery, 2016:113). untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan, laporan keuangan harus diaudit oleh auditor yang independen, dan harus objektif, atau badan yang independen yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP). auditor harus memiliki sikap profesional dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan.

Kualitas audit ditentukan oleh sikap seorang auditor dalam menghadapi pertimbangan moral saat terjadi dilema etis. Pembentukan persepsi moral *judgment* pada seseorang disebut dengan pertimbangan moral yang merupakan suatu tindakan secara etis maupun tidak etis saat menghadapi dilema etis. Konflik audit kemungkinan akan berkembang menjadi sebuah situasi dilema etika ketika auditor diharuskan melakukan pilihan–pilihan pengambilan keputusan etis dan tidak etis. Menurut Laily (2010) dilema etis muncul sebagai konsekuensi konflik audit karena auditor berada dalam situasi pengambilan keputusan yang terkait dengan keputusannya yang etis atau tidak etis (Boynton, tahun : 8)

Angelo mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan (*joint probability*) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah saji tergantung pada kualitas pemahaman auditor (kompetensi) sementara tindakan melaporkan salahsaji tergantung pada profesionalisme auditor.

Faktor lain yang juga penting dalam mempengaruhi kualitas audit yaitu pengalaman. Pengalaman merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui berhadapan dan berinteraksi secara berulang-ulang dengan sesama, benda, alam, keadaan, gagasan, dan penginderaan. Pengalaman berkaitan dengan berapa lama (tahun) auditor bekerja di bidang audit dan pengetahuan program audit (Winwin, 2017 : 104).

Berdasarkan dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui Pengaruh Pertimbangan Moral Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel *Intervening* pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta Selatan dan Kabupaten Tangerang.

## **2. Landasan teori dan Pengembangan Hipotesis**

### **Etika dan Standar Profesi Akuntan Publik**

Menuet Heri yang mengutip dari SPAP, Kode Etik Profesi Akuntan Publik adalah panduan etika yang harus diterapkan oleh anggota IAPI dan seluruh staf profesional, walaupun bukan anggota IAPI, yang bekerja pada suatu KAP. Kode etik tersebut terbagi menjadi dua bagian yaitu: (A) Prinsip Dasar Etika Profesi; dan (B) Aturan Etika Profesi. Bagian A dari kode etik ini, selain menetapkan prinsip dasar etika profesi, memberikan kerangka konseptual untuk pedoman penerapan prinsip tersebut. Setiap praktisi wajib menerapkannya untuk mengidentifikasi ancaman (*threat*) terhadap kepatuhan atas prinsip dasar etika profesi serta signifikansinya. Seorang akuntan publik harus mengambil tindakan-tindakan pencegahan (*safeguards*) untuk menghilangkan, atau setidaknya mengurangi ancaman tersebut ke tingkat yang dapat diterima, agar kepatuhan terhadap prinsip dasar etika profesi tetap terjaga (Hery, 2017 : 297).

### **Pertimbangan Moral Auditor**

Moral atau biasa disebut dengan pertimbangan etis merupakan suatu tindakan secara etis maupun tidak etis disaat menghadapi dilema etis. Menurut Laily (2010) dilema etis muncul sebagai konsekwensi konflik audit karena auditor berada dalam situasi pengambilan keputusan yang terkait dengan keputusannya yang etis atau tidak etis. Situasi tersebut terbentuk karena dalam konflik audit ada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap keputusan auditor sehingga auditor diperhadapkan kepada pilihan keputusan audit.

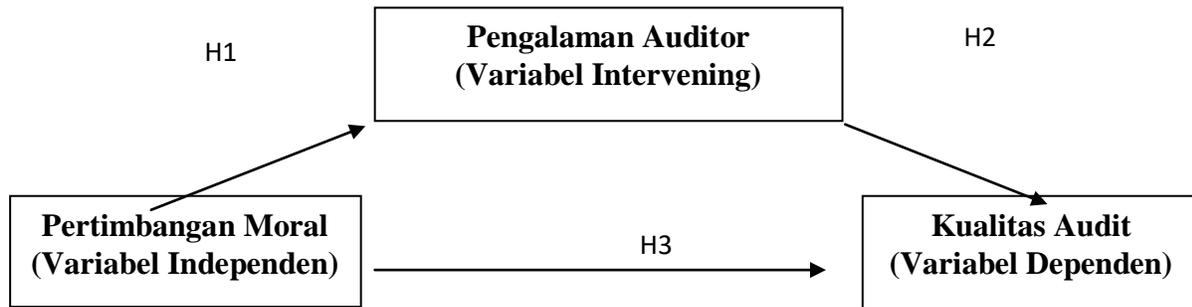
### **Pengalaman Auditor**

Pengalaman auditor adalah pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, banyaknya penugasan maupun jenis – jenis perusahaan yang pernah ditangani (Ida, 2005 : 22). Auditor yang berpengalaman biasanya lebih dapat mengingat serta menemukan kesalahan atau kekeliruan yang tidak lazim dan semakin selektif terhadap informasi-informasi yang diperolehnya dibandingkan dengan auditor yang kurang memiliki pengalaman. Dimensi dan indikator dari pengalaman auditor teridir atas

1. lamanya bekerja sebagai auditor,
2. banyaknya tugas pemeriksaan,
3. banyaknya jenis perusahaan yang diaudit.

### **Kualitas Audit**

Menurut De Angelo Kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan kesalahan material (adanya pelanggaran, kelalaian, atau kekeliruan dalam materi laporan keuangan klien) dan melaporkannya (De Angelo, 1981 : 186). Kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai informasi untuk pengambilan keputusan. Selain itu, kualitas audit juga dapat diartikan sebagai: (1) Auditor akan mengeluarkan opini yang sesuai dengan tingkat kesalahan yang ditemukan dalam sistem akuntansi dan laporan keuangan klien; (2) Auditor mengedepankan ketepatan waktu, pelaporan, dan informasi dari auditor dan (3) Auditor memiliki akurasi/ketelitian yang tinggi dalam menganalisis data akuntansi.



**Gambar - 1**  
**Kerangka Konseptual**

**Hipotesis:** Berdasarkan kerangka yang sudah dibuat, maka hipotesis dapat diajukan yaitu :

<b>Pengaruh Pertimbangan Moral terhadap Pengalaman Auditor</b>	
H <sub>a</sub>	Terdapat pengaruh positif secara parsial Pertimbangan Moral terhadap Pengalaman Auditor
H <sub>o</sub>	Tidak terdapat pengaruh positif secara parsial Pertimbangan Moral terhadap Pengalaman Auditor
<b>Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit</b>	
H <sub>a</sub>	Terdapat pengaruh positif secara parsial Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit
H <sub>o</sub>	Tidak terdapat pengaruh positif secara parsial Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit
<b>Pengaruh Pertimbangan Moral terhadap Kualitas Audit melalui Pengalaman Auditor sebagai Variabel Intervening</b>	
H <sub>a</sub>	Terdapat pengaruh Pertimbangan Moral terhadap Kualitas Audit melalui Pengalaman Auditor sebagai Variabel Intervening
H <sub>o</sub>	Tidak terdapat pengaruh Pertimbangan Moral terhadap Kualitas Audit melalui Pengalaman Auditor sebagai Variabel Intervening

### 3. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kantor akuntan public yang berada di DKI Jakarta Selatan berjumlah 88 KAP dan di Tangerang sebanyak 4 KAP. sampel dalam penelitian ini adalah Auditor di 3 Kantor akuntan public di Jakarta Selatan dan Tangerang yaitu Kantor Akuntan Publik Rama wendra & Rekan, Kantor Akuntan Publik Suganda Akna & Rekan dan Kantor Akuntan Publik Haeroni & Rekan

Dalam mengolah data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan analisa data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Analisa data atau uji hipotesis yang dilakukan dengan regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Adapun model linier regresi linier sederhana yaitu :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada peubah variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X= Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan hipotesis, maka variabel-variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pertimbangan Moral adalah variabel X (variabel bebas)  
 Pertimbangan etis menggambarkan tingkat sensitivitas keetisan auditor. Pertimbangan etis diukur menggunakan empat skenario kasus yang diadopsi dari Cohen et. al. (1993). Setiap skenario berisi ilustrasi situasi yang diikuti dengan penjelasan atas tindakan yang dilakukan oleh auditor.
2. Pengalaman Auditor adalah variabel Y (variabel terikat)  
 Pengalaman auditor adalah pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, banyaknya penugasan maupun jenis – jenis perusahaan yang pernah ditangani (Ida, 2005 : 22)
3. Kualitas Audit adalah variable Z (variable intervening)  
 Probabilitas bahwa auditor akan menemukan kesalahan material (adanya pelanggaran, kelalaian, atau kekeliruan dalam materi laporan keuangan klien) dan melaporkannya (De Angelo, 1981 : 186).

#### **4. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

##### **Uji validitas**

Pengujian validitas pada suatu item pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada *output* SPSS v.17 pada tabel SKOR TOTAL. Menilai kevalidan masing-masing dapat dilihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing item pertanyaan atau pernyataan. Suatu item dinyatakan valid jika nilai korelasi yang dihitung ( $r_{hitung}$ ) > nilai korelasi pada tabel. Dengan N=30, maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,296.

Berdasarkan *output* SPSS v.17, uji validitas tiap item pada variabel pengaruh pertimbangan moral terhadap kualitas audit melalui pengalaman auditor sebagai variable intervening lihat pada lampiran uji validitas dan reliabilitas), dapat diperoleh nilai-nilai sebagai berikut.

**Tabel -1 Hasil Uji Validitas Instrumen  
 Variabel Pertimbangan Moral**

Variabel	No.Item	Harga $r_{hitung}$	Harga $r_{tabel}$	Keputusan
----------	---------	--------------------	-------------------	-----------

<b>Pertimbangan Moral</b>	<b>1</b>	0,765	0,296	Valid
	<b>2</b>	0,095	0,296	Tidak Valid
	<b>3</b>	0,480	0,296	Valid
	<b>4</b>	0,613	0,296	Valid
	<b>5</b>	0,765	0,296	Valid
	<b>6</b>	0,765	0,296	Valid
	<b>7</b>	0,765	0,296	Valid
	<b>8</b>	0,765	0,296	Valid

(Sumber : Data Primer, Diolah Tahun 2018)

**Tabel -2 Hasil Uji Validitas Instrumen  
Variabel Pengalaman Auditor**

Variabel	No.Item	Harga $r_{hitung}$	Harga $r_{tabel}$	Keputusan
<b>Pengalaman Audit</b>	<b>9</b>	0,875	0,296	Valid
	<b>10</b>	0,940	0,296	Valid
	<b>11</b>	0,923	0,296	Valid
	<b>12</b>	0,814	0,296	Valid

(Sumber : Data Primer, Diolah Tahun 2018)

**Tabel - 3 Hasil Uji Validitas Instrumen  
Variabel Kualitas Audit**

Variabel	No.Item	Harga $r_{hitung}$	Harga $r_{tabel}$	Keputusan
<b>Kualitas Audit</b>	<b>13</b>	0,386	0,296	Valid
	<b>14</b>	0,457	0,296	Valid
	<b>15</b>	0,233	0,296	Tidak Valid
	<b>16</b>	0,592	0,296	Valid
	<b>17</b>	0,683	0,296	Valid
	<b>18</b>	0,747	0,296	Valid
	<b>19</b>	0,836	0,296	Valid
	<b>20</b>	0,814	0,296	Valid
	<b>21</b>	0,812	0,296	Valid
	<b>22</b>	0,756	0,296	Valid
	<b>23</b>	0,687	0,296	Valid
	<b>24</b>	0,641	0,296	Valid

(Sumber : Data Primer, Diolah Tahun 2018)

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan uji statistik *cronbach' alpha* > 0,60.

**Tabel - 4  
Hasil Uji Reliabilitas Pertimbangan Moral**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	9

(Sumber : Data Primer, Diolah Tahun 2018)

Dapat dilihat berdasarkan olah data, bahwa nilai *cronbach' alpha* pertimbangan moral adalah 0,756. Nilai ini lebih besar dari 0,60. Artinya, indikator-indikator dalam penelitian ini sudah reliabel yang dilakukan dengan menggunakan variabel independen.

**Tabel -5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman Auditor**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	5

(Sumber : Data Primer, Diolah Tahun 2018)

Dapat dilihat berdasarkan olah data, bahwa nilai *cronbach' alpha* pengalaman auditor adalah 0,838. Nilai ini lebih besar dari 0,60. Artinya, indikator-indikator dalam penelitian ini sudah reliabel yang dilakukan dengan menggunakan variabel *intervening*.

**Tabel - 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Audit**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	13

(Sumber : Data Primer, Diolah Tahun 2018)

Dapat dilihat berdasarkan olah data, bahwa nilai *cronbach' alpha* pertimbangan moral adalah 0,750. Nilai ini lebih besar dari 0,60. Artinya, indikator-indikator dalam penelitian ini sudah reliabel yang dilakukan dengan menggunakan variabel dependen.

### Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik dengan parametik Kolmogorov-Smirnov Test (K-S) dengan menggunakan bantuan program SPSS v.17. Adapun hasil olah data terlihat pada tabel sebagai berikut Uji Normalitas Pertimbangan Moral terhadap Pengalaman :

**Tabel -7**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45203757
Most Extreme Differences	Absolute	.242
	Positive	.224
	Negative	-.242
Kolmogorov-Smirnov Z		1.283
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber : Data Primer, Diolah Tahun 2018)

Disamping itu, guna menjamin keakuratan hasil interpretasi, maka dilakukan pula uji statistik dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov Test (K-S). Dari tabel diatas, dapat dilihat besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 1,283 dengan nilai signifikan diatas 5%. Hal ini berarti  $H_0$  diterima, yang artinya bahwa data residual berdistribusi normal atau dapat dikatakan telah lolos uji normalitas.

Selanjutnya data terlihat pada tabel sebagai berikut Normalitas Pengalaman terhadap Kualitas Audit

**Tabel - 8**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.64314673
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.799

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber : Data Primer, Diolah Tahun 2018)

Disamping itu, guna menjamin keakuratan hasil interpretasi, maka dilakukan pula uji statistik dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov Test (K-S). Dari tabel diatas, dapat dilihat besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,645 dengan nilai signifikan diatas 5%. Hal ini berarti  $H_0$  diterima, yang artinya bahwa data residual berdistribusi normal atau dapat dikatakan telah lolos uji normalitas.

### Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Persamaan regresi pertimbangan moral terhadap pengalaman auditor dapat diperoleh dari tabel 4.8 diatas yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4 - 9**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	10.871	2.663		4.082	.000
PertimbanganMoral	.149	.106	.257	1.410	.170

a. Dependent Variable: Pengalaman

(Sumber : Data Primer, Diolah Tahun 2018)

$$Y = 10,871 + 0,149 X$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh dari variabel pertimbangan moral terhadap pengalaman. Harga 10,871 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika ada pertimbangan moral, maka pengalaman akan mencapai 10,871. Adapun harga 0,149 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan 1 angka untuk pertimbangan moral, maka akan ada kenaikan pengalaman sebesar 0,149.

Persamaan regresi pengalaman auditor terhadap kualitas audit dapat diperoleh dari tabel yaitu sebagai berikut :

**Tabel - 10**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	32.282	5.071		6.366	.000
Pengalaman	.742	.342	.379	2.167	.039

a. Dependent Variable: Kualitas

$$Y = 32,282 + 0,742 X$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh dari variabel pengalaman auditor terhadap kualitas audit Harga 32,282 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika ada pengalaman auditor, maka kualitas akan mencapai 10,871. Adapun harga 0,742 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan 1 angka untuk pertimbangan moral, maka akan ada kenaikan kualitas sebesar 0,149.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berguna untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel - 11**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi  
 Pertimbangan moral terhadap pengalaman**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.257 <sup>a</sup>	.066	.033	2.69745

a. Predictors: (Constant), PertimbanganMoral

b. Dependent Variable: Pengalaman

(Sumber : Data Primer, Diolah Tahun 2018)

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,257)^2 \times 100\% \\
 &= 6,60 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.11 dan perhitungan diatas pada kolom R Square, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,66. Hal ini menunjukkan 6,6 % perubahan variabel pengalaman dijelaskan oleh perubahan variable pertimbangan moral. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

**Tabel - 12  
 Uji Koefisien Determinasi  
 Pengalaman terhadap Kualitas audit**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.379 <sup>a</sup>	.144	.113	5.05890

a. Predictors: (Constant), Pengalaman

b. Dependent Variable: Kualitas

(Sumber : Data Primer, Diolah Tahun 2018)

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,379)^2 \times 100\% \\
 &= 14,40 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.12 dan perhitungan diatas pada kolom R Square, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,144. Hal ini menunjukkan 14,40 % perubahan variabel kualitas dijelaskan oleh perubahan variable pengalaman. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

**Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)**

Uji t yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data yang

telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS v.17, maka hasilnya disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel - 13**  
**Uji t**  
**Pertimbangan moral terhadap pengalaman**  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.871	2.663		4.082	.000
PertimbanganMoral	.149	.106	.257	1.410	.170

a. Dependent Variable: Pengalaman

(Sumber : Data Primer, Diolah Tahun 2018)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi uji t dibawah 5% (a), dimana variabel revitalisasi memiliki signifikansi 0,000. Berdasarkan pengujian uji t dengan pengujian satu pihak, akan diperoleh hasil t hitung kemudian dibandingkan dengan t tabel dengan derajat kebebasan (df) = n-2 dan a = 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%. Keputusan yang akan diambil adalah :

- a) jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ada di daerah penolakan, berarti  $H_1$  diterima. Artinya, antara variabel pertimbangan moral tarhadap pengalaman dan pengalaman terhadap kualitas memiliki pengaruh.
- b) jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ada di daerah penerimaan, berarti  $H_1$  ditolak. Artinya, antara variabel pertimbangan moral tarhadap pengalaman dan pengalaman terhadap kualitas tidak memiliki pengaruh.

Jika dibandingkan dengan t tabel pada (a) 5% dan n=30 yaitu 1,697 maka nilai t hitung hasilnya lebih rendah dari pada nilai t tabel yaitu 1,410. Dengan dasar data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pertimbangan moral secara tidak signifikan berpengaruh negative terhadap pengalaman .

**Tabel - 14**  
**Uji t**  
**Pengalaman terhadap kualitas**  
 Coefficients<sup>a</sup>

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
32.282	5.071		6.366	.000
.742	.342	.379	2.167	.039

a. Dependent Variable: Kualitas

Jika dibandingkan dengan t tabel pada (a) 5% dan n=30 yaitu 1,697 maka nilai t hitung hasilnya lebih tinggi dari pada nilai t tabel yaitu 2,167. Dengan dasar data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman secara signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

## Kesimpulan

1. Setelah dilakukan penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pertimbangan moral berpengaruh tetapi kurang signifikan terhadap pengalaman auditor. Hal ini dikarenakan kemungkinan besar responden yang menjawab adalah sebagian besar junior auditor dan memiliki pengalaman kerja kurang dari 3 tahun. Selain itu juga karena keterbatasan waktu baik dari sisi responden karena kesibukannya dalam bekerja juga sambil mengisi kuisioner kami.
2. Pengalaman auditor berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit
3. Berdasarkan uji signifikansi, diperoleh hasil dimana variabel pertimbangan moral secara tidak signifikan berpengaruh nya terhadap pengalaman auditor. Akan tetapi, pengalaman auditor berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit. Akan tetapi, secara teoritis terjadinya pengaruh antara pertimbangan moral terhadap kualitas audit melalui pengalaman auditor

## **Referensi**

- Boynton, Johnson, dan Kell. (2002). *Modern Auditing yang dialihbahasakan oleh Paul A. Rajoe, Gina Gania, Ichsan Setiyo Budi dan Yati Sumiharti. Edisi Ketujuh, Jilid Pertama.* Jakarta: Erlangga.
- DeAngelo, Linda Elizabeth (1981), *Auditor Size and Audit Quality.* University of Pennsylvania, USA
- Hery, (2015). *Auditing 1 Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi.* Jakarta : Prenadamedia
- Hery, (2007). *Auditing dan asuransi pemeriksaan akuntansi berbasis standar audit internasional .* Jakarta : Kompas Gramedia.
- Yadiati, Winwin. (2017) *Kualitas Pelaporan Keuangan.* Jakarta : Kencana